

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penerimaan Teknologi

Penerimaan teknologi adalah tentang bagaimana orang menerima dan mengadopsi beberapa teknologi untuk digunakan. Oleh karena itu, penerimaan dapat dilihat sebagai fungsi keterlibatan pengguna dalam penggunaan teknologi. Penerimaan dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan teknologi apapun dan penerimaan telah dikonseptualisasikan sebagai variabel hasil dalam proses psikologis yang pengguna melalui dalam membuat keputusan tentang penggunaan teknologi [3]

2.2 Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi atau yang biasa dikenal IT Governance merupakan suatu struktur hubungan dan proses yang mengatur dan memberikan arahan kepada suatu perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi dengan memberikan value dari implementasi teknologi informasi [4]. Tata kelola teknologi informasi merupakan bagaimana suatu organisasi dapat mengelola penggunaan teknologi informasi untuk menghasilkan keluaran yang maksimal, membantu organisasi dalam memecahkan masalah serta pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip tata kelola teknologi informasi harus dilaksanakan secara terintegrasi, seperti fungsi manajemen yang dilakukan dalam suatu organisasi [5]. Tata kelola teknologi informasi adalah sebuah struktur perencanaan yang berfungsi sebagai pedoman bagi pimpinan maupun eksekutif suatu organisasi dalam pengelolaan sumber daya TI yang ada didalam organisasi tersebut, serta menyelaraskan, mengembangkan strategi TI agar terlaksana sesuai dengan tujuan dan visi misi organisasi untuk mendukung keberhasilan organisasi di masa yang akan datang. Adapun fungsi dari tata kelola teknologi informasi, yaitu:

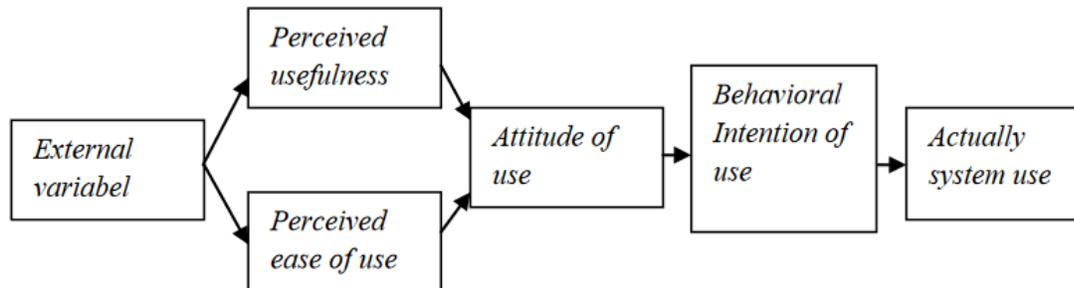
1. Menjaga keselarasan antara teknologi informasi dengan strategi perusahaan, juga terkait perealisasi manfaat - manfaat yang telah ditetapkan sebelumnya dari penerapan teknologi informasi

2. Memungkinkan perusahaan dalam mengambil peluang dan mengoptimalkan manfaat dari implementasi teknologi informasi tersebut
3. Bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya teknologi informasi Risiko terkait TI dapat dikelola dengan baik

2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM), yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah suatu adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. Model ini dikembangkan kembali. Modifikasi model TAM dilakukan oleh Venkatesh dengan menambahkan *variable trust* dengan judul *Trustenhanced Technology Acceptance Model*, yang meneliti tentang hubungan antar variabel TAM dan trust. Modifikasi TAM lain yaitu *Trust and Risk in Technology Acceptance Model* (TRITAM) [2] menggunakan variabel kepercayaan dan resiko bersama variabel TAM. Beberapa model penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset di bidang teknologi informasi adalah seperti TRA, Theory of Planned Behaviour (TPB), dan TAM yang dikembangkan oleh Davis et al merupakan salah satu model penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi, karena model penelitian ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. Model penelitian TAM dikembangkan dari berbagai perspektif teori. Pada awalnya teori inovasi difusi yang merupakan teori yang paling mendominasi penerimaan dan berbagai model penerimaan teknologi. Difusi adalah proses suatu informasi yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu secara berkesinambungan kepada anggota dalam sebuah sistem sosial. Sedangkan inovasi adalah ide, praktek, atau obyek yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau unit adopsi yang lain. TAM mempunyai tujuan menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. TAM merupakan pengembangan TRA dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi. Menurutnya TAM adalah sebuah teori yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. TAM menggunakan TRA dari Fishbein dan Ajzen yang digunakan untuk melihat bagaimana tingkat adopsi responden dalam menerima teknologi informasi. Seiring perkembangan waktu, model TAM telah banyak mengalami modifikasi. telah menyatakan eliminasi variabel sikap terhadap

penggunaan (attitude toward using) pada bentuk original TAM. Serta konstruk sikap terhadap penggunaan ini tidak dimasukkan sebab tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat perilaku.



Gambar 2.1 Model TAM

Dengan begitu, alur TAM berubah menjadi persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) langsung mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*). Pada akhirnya menunjukkan penggunaan nyata dari sistem (*Actual System Use*). Namun menurut Gahtani dalam Oktavianti (2007) dinyatakan bahwa niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) dan penggunaan nyata dari sistem (*Actual System Use*) dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*Acceptance of IT*).

Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan memiliki hubungan untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi informasi Model TAM pada gambar 2.1 telah dipakai dan diuji, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor manfaat dan kemudahan mampu memprediksi penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan Penerimaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (*acceptance of SISR*).

2.4 *Konstruk Technology Acceptance Model*

Terdapat lima konstruk utama yang membentuk TAM, kelima konstruk tersebut adalah sebagai berikut [6]:

- a. Persepsi Kegunaan/Manfaat (*Perceived Usefulness*) Jogiyanto (2007) mendefinisikan Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai sejauhmana seseorang percaya bahwa

menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Manfaat penggunaan TI dapat diketahui dari kepercayaan pengguna TI dalam memutuskan penerimaan TI, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan TI tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunanya. Pengukuran konstruk kegunaan (*usefulness*) menurut Davis dalam Jogiyanto (2007). terdiri dari (1) Menjadikan pekerjaan lebih cepat (*work more quickly*), (2) Bermanfaat (*useful*), (3) Menambah produktifitas (*Increase productivity*), (4) Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*) dan (5) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Selain itu konstruk kegunaan persepsian merupakan konstruk paling signifikan dan penting mempengaruhi sikap (*attitude*), minat (*behavioral intention*) dan perilaku (*behaviour*) di dalam menggunakan teknologi informasi dibandingkan dengan konstruk yang lain.

- b. Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*) Kemudahan pengguna (*ease of use*) didefinisikan sebagai sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Pengguna TI mempercayai bahwa TI yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Davis et al memberikan beberapa Variabel konstruk kemudahan penggunaan yaitu; (1) Kemudahan untuk dipelajari (*easy to learn*), (2) *Controllable* (3) *Clear & understable*, (4) *Flexible*, (5) Keterampilan menjadi bertambah (*easy to become skillful*) (6) Mudah digunakan (*easy to use*). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kostruk kemudahan penggunaan mempengaruhi sikap (*attitude*), minat (*behavioral intention*) dan penggunaan sesungguhnya (*actual usage*).
- c. Sikap terhadap Perilaku (*Attitude toward Behaviour*) Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) didefinisikan oleh Davis et al sebagai perasaan positif atau negative seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Beberapa penelitian menunjukkan sikap (*attitude*) berpengaruh secara positif terhadap minat perilaku (*behavioral intention*). Akan tetapi beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) tidak berpengaruh signifikan keminat perilaku, sehingga sebagian penelitian tidak memasukkan konstruk sikap di dalam model.

- d. Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) Minat perilaku adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya (Jogiyanto, 2007). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat perilaku merupakan prediksi terbaik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem.
- e. Perilaku (*Behaviour*) Perilaku (*behaviour*) adalah tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behaviour*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi (Jogiyanto, 2007). Di dalam berbagai penelitian karena penggunaan sesungguhnya tidak dapat diobservasi oleh peneliti yang menggunakan daftar pertanyaan, maka penggunaan sesungguhnya ini banyak diganti dengan nama pemakaian persepsian (*perceived usage*). David dalam Jogiyanto (2007) menggunakan penggunaan yang sesungguhnya, sedangkan Igbariaetal dalam Jogiyanto (2007) menggunakan pengukuran pemakaian persepsian (*perceived usage*) yang diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan frekuensi penggunaannya. menggunakan daftar pertanyaan, maka penggunaan sesungguhnya ini banyak diganti dengan nama pemakaian persepsian (*perceived usage*)

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Agni nurasri, Anik Irawati (2017)	kemudahan penggunaan

	<p>PROSIDING ISSN: 2598 – 0246 E-ISSN: 2598-0238</p> <p>Analisis pengaruh penerimaan sistem informasi Akuntansi dengan pendekatan technology Acceptance model (TAM) studi pada Bank Lampung</p> <p>Program Studi Akuntansi, IIB Darmajaya, Bandarlampung</p>	<p>(Perceivedd Ease Of Use) tidak berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan</p> <p>(Behavioral Intention To Use), (2) persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (Behavioral Intention To Use), (3) kemudahan penggunaan (Perceivedd Ease Of Use) berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (Perceived Usefulness), (4) perilaku untuk tetap menggunakan (Behavioral Intention To Use) tidak berpengaruh kondisi nyata penggunaan sistem (Actual System Usage), (5) kemudahan penggunaan (Perceivedd Ease Of Use) tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (Actual System Usage), (6) persepsi kemanfaatan (Perceived Usefulness) berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (Actual System Usage)</p>
<p>2</p>	<p>Anggalia Wibasuri, Firmansyah YA (2022)</p> <p>Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian</p>	<p>emudahan penggunaan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan dan pengalaman. Analisis sikap konsumen terhadap penggunaan marketplace online mengukur peran</p>

	<p>Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya,</p> <p>ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238</p> <p>Sikap Konsumen Dengan Penerimaan Teknologi (TAM) Terhadap Penggunaan Marketplace Online di Indonesia</p> <p>Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya</p>	<p>moderasi e-trust. Sampel sebanyak 216 konsumen dianalisis menggunakan pemodelan persamaan struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumen. E-trust memoderasi dampak penggunaan marketplace online. Hasil ini memerlukan pemahaman yang lebih baik untuk mengatasi kebutuhan dan harapan konsumen yang sebenarnya. Keterbatasan studi, implikasi, bersama dengan arah untuk pembahasan penelitian lebih lanjut.</p>
<p>3</p>	<p>Heri Setio Widodo^{1a}, RZ Abdul Aziz (2023)</p> <p>Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2023</p> <p>Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 3 Agustus 2023</p> <p>ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238</p> <p>Usulan Penggunaan Model TAM Dan TTF Untuk Mengevaluasi Sistem BMKGSOFT</p>	<p>Model penelitian yang digunakan adalah model Technology Acceptance Model (TAM) dan Task Technology Fit (TTF). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling dan analisis data menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 (lima) item pernyataan pada setiap konstruk / variabel yang digunakan. Hasil pengisian kuisioner tersebut digunakan sebagai data penelitian yang akan menunjukkan tingkat kepuasan penggunaan sistem BMKGSoft. Keterbatasan penelitian ini adalah</p>

	<p>(Studi Kasus di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Lampung)</p> <p>Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya</p>	<p>penelitian ini masih bersifat usulan penggunaan model Technology Acceptance Model (TAM) dan Task Technology Fit (TTF) untuk mengevaluasi sistem BMKGSoft sehingga belum memberikan data hasil pengisian kuisioner penelitian</p>
4	<p>Nursiyanto, Sri Karnila, Ronaldo (2020)</p> <p>Jurnal TAM (Technology Acceptance Model) Volume 11 Nomor 2, Desember 2020 p-ISSN : 2339-1103 e-ISSN : 2579-4221</p> <p>Electronic document for research and service With web-based in higher education (case study: lp4m iib darmajaya)</p> <p>Information Systems Study Program, Informatics, and Business Institute Darmajaya</p>	<p>Metode waterfall melalui tahapan analisis kebutuhan, desain, pengkodean, dan pengujian, e-data informasi dapat membantu manajemen LP4M. Pengusul atau peneliti dapat mengunggah dengan template, reviewer dapat mengevaluasi proposal, hasil hasil review diinformasikan kepada peneliti, dan menginformasikan apakah proposal diterima atau tidak. Super admin LP4M, dapat menginformasikan, mengupdate, mengkoordinasikan, mengkoordinasikan, dan mengatur dokumentasi. Manfaat lain dari sistem ini adalah memudahkan pihak fakultas atau bagian manajemen lainnya yang membutuhkan informasi terkait data penelitian dan data pengabdian dalam bentuk borang yang dapat diunduh melalui sistem. melalui sistem ini. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja e-data meningkatkan produktivitas administrasi dokumen penelitian dan pengabdian yang</p>

		dapat dimanfaatkan oleh civitas civitas akademika Darmajaya.
5	<p>Slamet Aldian, Sri Karnila (2021)</p> <p>Jurnal TAM</p> <p><u>p ISSN: 2339-1103</u></p> <p><u>e ISSN: 2579-4221</u></p> <p><i>Development Of Community Service Practices Information System Based On Web In Iib Darmajaya</i></p>	<p>Sistem administrasi Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di IIB Darmajaya saat ini memiliki beberapa permasalahan yaitu mahasiswa harus mengantri untuk mendaftarkan diri ke Jurusan dengan mengisi formulir pendaftaran, pembagian kelompok peserta yang masih menggunakan Microsoft Excel, proses validasi data mahasiswa yang menyulitkan panitia karena pengecekan berkas yang masih secara manual, proses pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan penentuan lokasi PKPM yang masih belum tersistem dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi pendaftaran dan informasi PKPM secara online dan membangun sistem informasi PKPM yang dapat membantu kegiatan civitas akademika. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Metode pengembangan sistem yang dipilih adalah metode Waterfall. Perancangan sistem menggunakan skenario UML (Unified Modelling Language), use case diagram, activity diagram, class diagram, dan sequence diagram. Dari hasil penelitian, Sistem Informasi yang dirancang dapat</p>

		memperoleh dan memberikan informasi mengenai pendaftar
--	--	--